

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai mana telah diketahui bahwa penduduk Indonesia adalah multi-etnik. Indonesia merupakan Negara yang memiliki beranekaragam Suku Bangsa , antara Suku yang satu dengan lainnya terdapat perbedaan yang tidak sedikit, dan banyak sekali memiliki corak tradisi dan budaya yang berbeda-beda. Salah satunya Etnis yang ada di Sumatera Utara yang termasuk Suku tertua yaitu Etnis Batak Toba. Menurut sejarah nenek moyang Suku Bangsa Batak pada mulanya berdiam di sekitar daerah Danau Toba atau pegunungan . perkampungan leluhur mereka (si raja batak adalah di sianjur), mula-mula di kaki gunung pusuk buhit. tidak berapa jauh dari kota Pangururan sekarang . Ditempat inilah keturunannya menyebar , mula-mula kedaerah sekitarnya kemudian keseluruhan penjuru Tanah Batak .

Dewasa ini Suku Batak digolongkan dalam berbagai Etnis yaitu Batak Toba, Batak Simalungun, Batak Angkola, Batak Mandailing, Batak Pakpak, dan Batak Ka ro. Mereka mendiami daerah yang berbeda tetapi berdekatan disekitar wilayah Sumatera Utara. Etnis Batak Toba ini mendiami sekitar Danau Toba, sebahagian besar mata pencahariannya adalah Bertani, jadi bagaimana pun

mereka sangat tergantung pada tanah atau lahan pertanian yang akan di jadikan sebagai usaha mencari makanan atau kebutuhan hidup sehari- hari.

Daerah Tapanuli utara merupakan daerah yang tergolong kurang subur, dan semua hasil pertanian, perkebunan, perternakan sepenuhnya habis dikonsumsi oleh keluarga, karena tradisi keluarga yang besar dan juga pembayaran yang harus dibayar sehingga hasil pertanian kurang memenuhi kebutuhan hidup mereka dan mereka mengalami kesulitan ekonomi yang sangat besar , sedangkan orang Batak atau Etnis Batak memiliki nilai Filosofis yang diperteguh sampai sekarang atau hingga dewasa ini, adapun Filosofis mereka adalah **Hamoraon** (kekayaan dan kesejahteraan), **Hagabeon** (mendambakan banyak keturunan), **Hasangapon** (kehormatan) atau sering disebut dengan 3H, dengan adanya filosofis, ini maka yang menjadi idaman Etnis Batak Toba diperkirakan tidak mungkin lagi dicapai di daerah Toba atau Tapanuli Utara.

Dengan adanya keterbatasan penghasilan atau perekonomian di daerah Batak Toba atau didaerah Tapanuli utara sangat sulit untuk mencapai impian tersebut sehingga menyebabkan mereka mengadakan Migrasi ke daerah yang lain, khususnya di daerah Kecamatan Semadam (Aceh Tenggara) mengadakan Migrasi, karena masyarakat Etnis Batak Toba menganggap bahwa daerah ini dapat memberikan kehidupan yang lebih baik.

Tahun 1910 merupakan saat dimulainya migrasi orang batak toba ketanah Alas. Salah satu tujuan migrasi Enis Batak Toba adalah ke daerah Aceh Tenggara. Setelah di teliti di Aceh Tenggara ada Etnis Batak Toba, Etnis Batak Toba sudah

dapat dilihat di daerah Kecamatan Semadam meskipun Aceh Tenggara di duduki oleh Suku asal yaitu Suku Alas. Adapun Batak Toba selalu mempertahankan budaya aslinya walaupun menuju ketempat yang baru, namun tidak merusak atau mempengaruhi budaya setempat.

Pembukaan jalan dari Sidikalang ke Tanah Alas tahun 1909-1914 setidaknya menjadi informasi penting bagi Orang Batak Toba yang datang kemudian hari. Informasi itu berasal dari pekerja paksa (Kuli Kontrak) yang dibawa dari Samosir. Dalam kurun waktu itu pekerja-pekerja tersebut memperoleh dan mengumpulkan informasi tentang Tanah Alas (Alas artinya hutan, orang Alas artinya Orang yang tinggal di hutan). Yang mana pada waktu itu wilayahnya sebagian besar terdiri dari hutan. Perkampungan penduduk masih sedikit dibanding dengan luas daerah, dan disana sini masih banyak lahan kosong yang belum diusahai, kesuburan tanahnya menjadi salah satu faktor penarik bagi orang-orang yang ikut dalam pekerjaan itu untuk mengadakan penjajakan apakah memungkinkan tinggal dan membuka pertanian di daerah tersebut.

Gerak migrasi di zaman modern masyarakat Etnis Batak Toba keluar dari daerah Tapanuli khususnya ke daerah Aceh Tenggara (ke daerah Kecamatan Semadam), berupa pindahan petani untuk melanjutkan kehidupan bertani ditempat yang baru , ada juga yang bersifat perkotaan yang bertujuan mencari kegiatan diluar bertani atau usaha lain, misalnya berdagang, wiraswasta dan lain sebagainya.

Di Kecamatan Semadam Etnis Batak Toba berhadapan dengan orang Alas yang memiliki Budaya yang berbeda . untuk dapat diterima didaerah baru, Etnis pendatang harus dapat menyesuaikan diri. bertempat tinggal dikota dan diperantauan dengan kelompok Etnis yang berbeda Adat-Istiadat dan sistem sosialnya. akan mempengaruhi pola berpikir serta penilaian terhadap sistem sosial dan budaya. Sehingga terjadi interaksi dan komunikasi dalam menjalin hubungan kerjasama yang serasi.

Etnis Batak Toba sebagai Suku pendatang jika ingin tetap bertahan hidup di Kecamatan Semadam , maka maereka harus melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan baru. Dalam proses Migrasi sering terjadi konflik, benturan-benturan dan kesalah pahaman sehingga muncul steoreotipe atau prasaan jelek terhadap kelompok pendatang. Melihat begitu kompleksnya uraian latar belakang di atas maka penulis ingin meneliti tentang **“DAMPAK MIGRASI TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL DAN EKONOMI ETNIS BATAK TOBA DIKECAMATAN SEMADAM KABUPATEN ACEH TENGGARA“**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian Latar Belakang di atas maka si peneliti mengidentifikasi masalah berikut :

1. Latarbelakang suku Batak Toba Melakukan Migrasi ke Aceh Tenggara khususnya Dikecamatan Semadam.

2. Dampak Migrasi terhadap perubahan kehidupan Sosial Masyarakat Batak Toba Disemadam Khususnya dibidang Ekonomi
3. Faktor-faktor pendorong terjadinya migrasi Etnis Batak Toba
4. Asal Orang Batak Toba yang ada di Aceh Tenggara khususnya Dikecamatan Semadam.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah memahami permasalahan, perlu adanya pembatasan masalah. Agar tidak menyimpang dari persoalan pokok, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor terjadinya Migrasi Batak Toba
2. Tujuan Orang Batak Toba Melakukan Migrasi

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana proses Migrasi Etnis Batak Toba di daerah Kecamatan Semadam
2. Bagaimana faktor terjadinya Migrasi Batak Toba Dikecamatan Semadam
3. Berasal dari manakah Orang Batak Toba yang ada Dikecamatan Semadam

E. Tujuan Penelitian

penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah dimana berbagai data dan informasi di kumpulkan, diolah, dan dianalisa yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga dalam rangka membantu memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Tujuan penelitian ini mempunyai fungsi sebagai tolak ukur dan dasar berpijak, sesuai dengan permasalahan tersebut, maka penulis menentukan tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui sejarah Migrasi Etnis Batak Toba di daerah Kecamatan Semadam
2. Untuk mengetahui faktor- factor terjadinya Migrasi Etnis Batak Toba
3. Untuk menambah ilmu pengetahuan

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi ilmu pengetahuan
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang Migrasi Batak Toba di daerah Semadam
3. Sebagai bahan masukan dan sumber bagi peneliti lain yang berhubungan dengan objek penelitian ini
4. Bagi intasi terkait dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan informasi dalam rangka pengembangan masyarakat.